

**STRATEGI PEMERINTAH DESA UNTUK PENGEMBANGAN
PEMBANGUNAN SENTRA TANAMAN HIAS
(Studi Pada Desa Sidomulyo Kota Batu)**

SKRIPSI

**“ Diajukan Untuk Memenuhi persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik ”**



**Oleh :
VERAWATI KONGA NUMBA
NIM. 2017210157**

**KONSENTRASI KEBIJAKAN PUBLIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2021**

RINGKASAN

Desa Sidomulyo merupakan salah satu desa wisata yang menarik wisatawan yang tertarik dengan Desa Sidomulyo, seperti wisata bunga, dan wisata ini memandu campur tangan masyarakat dan dukungan penuh dari Desa Sidomulyo. Teori yang digunakan peneliti kali ini adalah teori Adrew. Singkatnya, strategi adalah pola pengambilan keputusan yang membuat keputusan, mengungkapkan kesadaran, maksud, atau tujuan, dan mengembangkan pedoman dan rencana untuk merinci apa yang telah Anda capai dan ingin capai. Penelitian ini menggunakan metode survei kualitatif dengan lima informan utama yaitu Miles et al. Analisislah menurut metodenya. Proses pengambilan sampel di lapangan menggunakan teknologi snowball sampling. Observasi peneliti, wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa penduduk desa Sidomulyo memiliki tingkat inovasi dan kreativitas yang tinggi dalam mencapai strategi yang diinginkan dan dirumuskan. Dari strategi yang direncanakan untuk awal yang sukses.

Kata Kunci: Strategi, Pembangunan, Sidomulyo

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata sekarang memiliki potensi besar. Ini adalah area bisnis bagi sebagian orang, dan bahkan beberapa orang melakukan bisnis di bidang pariwisata. Diharapkan dapat mengelola potensi wisata yang ada dan berdampak positif bagi perkembangan daerah. Potensi pariwisata yang ada akan dimanfaatkan melalui penetapan kebijakan promosi pariwisata yang efektif. Pariwisata adalah kegiatan yang bertujuan memberikan pelayanan pariwisata, menyediakan atau memelihara objek dan daya tarik wisata, usaha sarana wisata, dan usaha lain yang berkaitan dengan bidang (Gusti 2017: 2). Pengembangan tanaman hias merupakan salah satu perkembangan perkembangan bisnis yang saat ini sedang menjelma menjadi objek wisata.

Salah satu desa wisata yang dapat dijadikan sebagai simbol atau citra kota Batu adalah Obyek Wisata Bunga Desa Sidomulyo. Hal ini belum banyak diketahui oleh Biro Pariwisata masyarakat luas, bekerjasama dengan Pemerintah Kota Desa Sidomulyo. Dari edisi edaran yang dilansir articleuryamalang.com, Desa Sidomulyo mendeklarasikan diri sebagai desa wisata. Bekerja sama dengan Universitas Brawijaya, pemerintah desa Sidomulyo menyediakan fasilitas wisata. Suharto, Kepala Desa Sidomulyo, mengatakan wisata dengan tanaman hias khususnya bunga menjadi andalan wisata. Anda dapat mengalami mulai dari

menanam hingga memetik bunga. Desa Sidomulyo adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Batu Kota Batu, Jawa Timur. Desa ini berjarak sekitar 8 km dari pusat Batu Khan. Desa ini terkenal dengan agrowisata bunganya atau dikenal luas dengan sebutan Desa Bunga. Seperti dilansir situs tagar.id pada 28 Mei 2021, pandemi Covid19 atau virus corona telah menjadi situasi mengerikan permanen bagi para penanam bunga di kota Batu. Pemerintah pusat dan daerah kembali menegaskan semangatnya untuk bangkit dari keterpurukan dengan memberlakukan kebijakan new normal dan tatanan baru di beberapa sektor, terutama perekonomian daerah, namun tetap dengan beralih ke tanaman lain seperti sayuran. Beberapa pemerintah mengaku bingung. Agar tetap produktif dan tidak menganggur oleh para pekerjanya. .. Namun, tidak sedikit orang yang dipaksa untuk layu dan membunuh tanaman berbunga. Seorang penanam bunga di Desa Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kota Batu, Jawa Timur .Mengumumkan bahwa sebagian besar lahannya telah digantikan oleh berbagai perkebunan sayuran, hanya menyisakan beberapa petak untuk tanaman berbunga.

Dikarenakan permasalahan di atas, pengembangan sentra tanaman hias di desa Sidomulyo Kota Batu selama ini sempat dibingungkan karena semua sektor mengalami penurunan di berbagai daerah pada masa pandemi ini salah satunya di sektor hias. Kegiatan ekonomi terhenti untuk beberapa waktu dan berdampak besar bagi para penanam bunga dalam pengembangan tanaman hias. Karena itu, mereka merasa dirugikan dan berpikir untuk mengubah fungsi negaranya.

Kegiatan ekonomi Indonesia telah kembali diizinkan oleh pemerintah, tetapi konsumen tanaman hias menurun, menurut petani tanaman hias, bahkan jika tidak

diizinkan karena status pengembangan pusat tanaman hias. Karena sedikit stagnasi dalam pengembangan pusat dekorasi, kota Batu telah menetapkan arah pengembangan RPJMD kota Batu 2021 tahun 2017-2022. Hal ini menjadi fokus Pemerintah Kota Batu untuk terus memberikan semangat kepada masyarakat. Komunitas di sekitar tempat wisata seperti manajemen destinasi wisata, manajemen akomodasi/hotel, manajemen lalu lintas, perusahaan restoran, dll. Pemerintah daerah juga berkomitmen untuk memberikan pelayanan pariwisata yang murah dan ramah kepada masyarakat.

Berdasarkan website resmi PPID Pemerintah Kota Batu, pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat diharapkan tidak membebani anggaran pemerintah daerah dan meningkatkan investasi di berbagai sektor promosi pariwisata. Banyak wisatawan dan keindahan alam menarik wisatawan ke kota Jawa yang disebut Decline Swiss atau Little Swiss. Salah satunya adalah mengunjungi desa Sidomulyo di kabupaten Batu. Salah satu sentra hortikultura Batu Khan khususnya tanaman hias.

Artikel di kompas.id oleh Defri Werdiono pada 11 Agustus 2021 melaporkan bahwa desa Sidomulyo mencatat penurunan kunjungan wisatawan dalam situasi pandemi saat ini. Saya sedang memikirkan strategi baru untuk merekam atraksi berbasis online. Upaya mewujudkan desa wisata telah mengarahkan program pengembangan pariwisata pemerintah, terutama dengan menyediakan sarana wisata alternatif yang dapat ditingkatkan dengan menyediakan sarana wisata alternatif yang dapat memperluas lapangan kerja dan peluang usaha masyarakat desa. Hal ini ditegaskan oleh Rencana Strategis

Nasional Industri Kreatif Kementerian Pariwisata 2020-2024 untuk Pengembangan Industri Kreatif dan Pariwisata.

Pengembangan desa wisata berbasis ekonomi lokal bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam sektor pariwisata. Selama ini banyak pemerintah daerah yang telah melaksanakan program pembangunan daerah, namun masyarakat enggan menerimanya, sehingga masyarakat tidak memiliki inisiatif untuk membangun desa, melaksanakan pedoman yang ditetapkan pemerintah, dan masih baru. bos Anda. Berhasil. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “strategi pengembangan pengembangan sentra hias (studi kasus desa Sidmulyo kota Batu)”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan jenis pertanyaan yang dapat memandu peneliti ketika mengumpulkan data di lapangan. Saat membuat rumusan masalah, Anda perlu memperhatikan teknik perumusan masalah. Pastikan tidak ada kesalahan atau kegagalan saat melakukan investigasi. Subjek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pengembangan sentra tanaman hias di Desa Sidomulyo Kota Batu?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari strategi pengembangan pembangunan sentra tanaman hias di Desa Sidomulyo Kota Batu?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah apa yang ingin dicapai peneliti dalam rangka melaksanakan penelitiannya. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan sentra tanaman hias di Desa Sidomulyo Kota Batu.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pengembangan pembangunan sentra tanaman hias di Desa Sidomulyo Kota Batu.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah kemanfaatan atau kegunaan dari sebuah penelitian, maka kelebihan penelitian “Strategi Pengembangan Pengembangan Plant Center di Desa Sidomulyo Kota Batu ” adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Melalui penelitian langsung, Anda dapat menambah pengetahuan dan belajar untuk mengimplementasikan bidang yang telah Anda pelajari.
 - b. Kajian ini diharapkan dapat berbagi data bagi pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi hambatan dan faktor pendukung strategi pengembangan plant center di desa Sidomulyo Batu Khan.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan bagi Pemerintah Desa Dalam meningkatkan strategi pengembangan pembangunan sentra tanaman di Desa Sidomulyo Kota Batu.
- b. Sebagai tambahan informasi bagi pembaca yang tertarik untuk mengetahui mengenai strategi pengembangan pembangunan sentra tanaman di Desa Sidomulyo Kota Batu.
- c. Hasil riset ini bisa digunakan untuk masukan pada pihak-pihak yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Aji Supriyanto. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Ananda Putra Agung dkk, 2017. *Analisi Straregi Pengembangan Usaha Tanaman Hias. Duakaju*. Jurnal Ekonomi Pertanian & Pembangunan ISSN 1693-9646 Maret 2017 Volume 14 No.1
- Andrews, Kenneth R. 2005. *Konsep Strategi Perusahaan*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Anwas, Oos M. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*. Bandung: CV Alfabeta
- Aref, F., 2009. *Community Capacity Building for Tourism Development in the Local Communities of Shiraz, Iran (Doctoral dissertation, Universiti Putra Malaysia)*.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ariyadi, Wijaya. 2012. *Pendidikan Matematika Realistik, Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Mahasiswa*. Yogyakarta: Ghaha Ilmu.
- ASTUTI, F., 2020. *Analisis Pengembangan Usaha Tanaman Hias Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Usaha Tanaman Hias Di Kelurahan Gunung Terang Kota Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Bagus, I Gusti. 2017. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Cameron and Quinn. 1999 . "Diagnosing and changing organizational culture: Based on the competing values framework. ReadingMass: Addison Wesley.

- E.K, Poerwandari. 2001. *Metode Evaluasi Kualitatif*. Bandung: Lembaga Pengembangan dan Pendidikan Psikologi.
- Ekotama, Suryono. 2010 . Cara Gampang Bikin Standard Operating Procedure. Jakarta: Media Pressindo.
- Halim,Abdul. 2004. Akuntansi Keuangan Daerah. Jakarta: Alfabeta.
- Harun, Rochajat. Dkk. 2011. *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial: Perspektif Dominan, Kaji Ulang, dan Teori Kritis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- J.Moleong, Lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kartasasmita, G., 1996. Power and Empowerment: Sebuah Telaah Mengenal Konsep Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Kullenberg, G. 2010. Human Empowerment : Opportunities from Ocean Governance. *Ocean & Coastal Management*, 53 : 405 – 420
- Listyaningsih, 2014. Administrasi Pembangunan; Pendekatan konsep dan implementasi. Edisi I. Graha Ilmu Yogyakarta..
- Mardikanto, dkk, 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Alfabeta : Bandung.
- Miles, M.B & Huberman A.M. 1984. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : Universitas Indonesia
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nitisastro, W. 2010. Pengalaman Pembangunan Indonesia : Kumpulan Tulisan dan Uraian. Jakarta: Kompas.
- Porter, Michael E. 1998. *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. New York: PT Alfabet.

- Rahayu, Iman. 2009, *Praktis Belajar Kimia 1*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Riyadi, Bratakusumah D.S. 2005, *Perencanaan pembangunan Daerah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rochajat, dkk. 2011. *Komunikasi Pembangunan & Perubahan Sosial*. Rajawali Pers.
- Salusu. 2015. *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik Dan Organisasi Nonprofit*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Siagian, Malayu, 2003, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, S.P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cetakan Ketujuh, Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Sjafrizal. 2016. *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Spillane. 2014. "Pengembangan Pariwisata Dalam Konteks Pembangunan Wilayah". Online dari <http://www.radarplanologi.com>. Diakses Tanggal 12 Januari 2017.
- Stephanie, K. Marrus. 2002. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Subandi. 2011. "*Ekonomi Pembangunan (cetakan kesatu)*". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryono, Agus. 2004. *Pengantar Teori Pembangunan*. Malang, Universitas Negeri Malang.
- Sutawa, G. K. 2012. . Issues on Bali Tourism Development and Community Empowerment to Support Sustainable Tourism Development. *Procedia Economics and Finance*, 4, 413–422.

- Syafalevi. 2011. Pengantar Administrasi Pembangunan. Jakarta: LP3ES.
- Syafiie, I. K. 2011 . Pengantar Ilmu Pemerintahan. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Syafiie, Inu Kencana. 2007, Menejemen Pemerintahan, Jakarta: PT. PERCA.
- Todaro, Michael P. 2000. Pembangunan Ekonomi di Dunia Kelima. Jakarta: ,
Bumi Aksara.
- Wulandari, Helni., 2020. *Strategi Pengembangan Usaha Tanaman Hias Sukulen*.
SKRIPSI: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Zulkarnain. 2009. *Dasar-dasar Hortikultura*. Jakarta: Bumi Aksara